BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini industri manufaktur telah berkembang sangat pesat. Persaingan dalam dunia industri menjadi sangat ketat. Untuk menyikapi fenomena tersebut perusahaan harus dapat memuaskan konsumennya. Perusahaan yang dapat bertahan pada saat ini adalah perusahaan yang dapat memahami keinginan dan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu perusahaan di tuntut lebih peka terhadap aspirasi dan keinginan konsumen. Dalam memenuhi kepuasan konsumennya, maka perusahaan harus bisa melakukan inovasi pada setiap produknya, misalnya dengan penawaran harga produk yang murah disertai pula dengan kualitas yang baik, selain itu perusahaan dapat memberikan pelayanan yang tepat waktu pada pengiriman produk dan selalu adanya ketersediaan produk yang diminta konsumen atau menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Keinginan konsumen lebih cepat mengalami perubahan, hal ini dapat dilihat dari ragam produk yang ada dalam pasaran. Hal ini membuat perusahaan harus dapat mengatur secara baik persediaan yang dimiliki perusahaan, karena dengan perubahan jumlah

permintaan terhadap produk tertentu akan membuat perubahan terhadap kebijakan perusahaan untuk persediaan, dalam hal ini salah satunya adalah menentukan tingkat pemesanan kembali. Salah satu caranya adalah perusahaan harus mengetahui banyak informasi pada *Supply Chain Management* di setiap aliran *supply chain* dan mengetahui ukuran *bullwhip effect* pada masing – masing *supply chain* agar dapat meningkatkan kemampuan untuk memenuhi permintaan konsumen supaya tepat waktu sehingga loyalitas konsumen tetap terjaga.

Bullwhip effect (efek cambuk) adalah suatu keadaan yang terjadi dalam rantai pasok dimana permintaan dari konsumen mengalami perubahan (distorsi). Perubahan tersebut mengakibatkan serangkaian efek yang akan mengacaukan rantai pasok. Aliran *supply* akan berjalan lancar meskipun melalui beberapa tahapan. Misalnya sebuah produsen ketika telah memproduksi barang jadi akan dikirim ke gudang, kemudian dari gudang akan di kirimkan ke distributor,setelah itu distributor akan mengirimkannya ke toko-toko *(retail)* yang kemudian akan diterima ke pemakai terakhir *(costomer).*

Permasalahan baru akan terjadi ketika data penjualan periode ini di jadikan acuan / patokan produksi di periode yang akan datang telah diketahui bahwa pada dasarnya permintaan konsumen selalu berubah-ubah dan tidak pasti. Ketidakpastian inilah yang

menyebabkan *bullwhip effect,* sehingga penelitian ini di beri judul "Analisis *Supply Chain Management* Dengan Pengukuran *Bullwhip Effect* dan Usulan Peramalan Untuk Produk *SEAT AND COVER* tipe TC 364w di PT. SURYA TOTO INDONESIA.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya persediaan produk yang berlebih setiap bulannya yang tidak di sesuaikan dengan permintaan konsumen. Hal ini yang menyebabkan persediaan produk menumpuk setiap bulannya sehingga aliran *supply chain* tidak dapat berjalan lancar dari hulu sampai ke hilir dan menyebabkan modal yang di keluarkan terlalu besar sehingga terjadinya keuntungan yang tertunda atau dapat disebut juga sebagai potensi yang hilang bagi perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam masalah ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan yang di lakukan dalam penarikan kesimpulan tugas akhir ini lebih tepat. Batasan ruang lingkup tersebut adalah:

1. Pembahasan ini hanya di lakukan pada produk *SEAT AND COVER* dengan tipe TC 364w, karena pada produk ini terjadi persediaan yang berlebih setiap periodenya.
2. Data yang di gunakan adalah 12 bulan terhitung mulai dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2008.
3. Untuk metode analisa *bullwhip effect* yang di gunakan adalah metode perhitungan standar deviasi yang digunakan dalam perhitungan statistika.
5. Jumlah produksi tiap bulannya tidak di jelaskan pada penelitian ini, data yang di dapat langsung di jadikan input pada proses analisa *bullwhip effect.*
6. Pada pengukuran *bullwhip effect* hanya di ambil data dari 1 Distributor besar (Surya Pertiwi) dan 1 Retailer (Depo Bangunan) yang setiap bulan selalu rutin memesan kepada PT. SURYA TOTO INDONESIA.
7. Tidak dilakukan perhitungan mengenai biaya produksi, biaya pembelian bahan baku, biaya penjualan produk dan keuntungan, serta biaya-biaya yang berkaitan dengan produk *seat and cover* tipe 364w.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir di PT. SURYA TOTO INDONESIA adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aliran *supply chain* untuk produk *SEAT AND COVER* dengan tipe TC 364w yang di produksi oleh PT. SURYA TOTO INDONESIA.
2. Mengukur besarnya *bullwhip effect* yang terjadi pada PT. SURYA TOTO INDONESIA dan Surya Pertiwi sebagai Distributor serta Depo Bangunan sebagai Retailer.
3. Mengetahui rencana peramalan permintaan untuk tahun yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan dan pemahaman dalam laporan tugas akhir maka penulis membatasi penulisan dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori – teori yang mendukung topik permasalahan yang akan dianalisa pada proses pengolahan data untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai langkah – langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang meliputi tempat dan waktu penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data dan analisa, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini berisi data – data yang diambil pada saat penelitian baik data historis atau data primer yang diperlukan dan melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode penghitungan *bullwhip effect*. Pada bab ini juga dilakukan analisis langsung terhadap besarnya ukuran *bullwhip effect* yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan tugas akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengolahan data serta saran bagi perusahaan untuk mengurangi permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN